



PT Bank UOB Indonesia
HEAD OFFICE
UOB Plaza
Jl. M.H Thamrin No.10, Jakarta 10230
Tel : (021) 23506000 (Hunting)
Fax : (021) 29936632
www.uob.co.id

Siaran Pers

UOB Indonesia Bukukan Total Aset Rp71,3T hingga 2013

Jakarta, 8 April 2014 - PT Bank UOB Indonesia (UOBI) mengumumkan bahwa total aset Bank berhasil tumbuh sebesar 20 persen menjadi Rp71.3 triliun pada tahun 2013, yang ditopang oleh peningkatan pembiayaan pada nasabah korporat dalam pengembangan bisnis mereka. Peningkatan aset didorong oleh penyaluran kredit yang mencapai Rp52,26 triliun, naik 16 persen dari Rp44,97 triliun, di tahun 2012.

Kualitas kredit juga terjaga dengan baik sebagaimana tercermin dari *non performing loan* (NPL) sebesar 1,15%, masih jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 5%.

Kontribusi penyaluran kredit berasal dari sejumlah bidang usaha, antara lain: *commercial banking* (44.69%), *business banking* (23.63%), *corporate banking* (18.68%), dan *retail banking* (13%).

Presiden Direktur Bank UOB Indonesia, Armand B. Arief mengatakan, bahwa Bank telah menunjukkan kinerja yang *solid* di tengah kondisi perekonomian yang menantang pada tahun 2013. Inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga acuan di paruh kedua dan gejolak perekonomian global adalah sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja sektor keuangan sepanjang tahun lalu.

“Dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan senantiasa berupaya menyediakan produk-produk yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, kami melanjutkan pertumbuhan dengan mempertahankan neraca keuangan yang sehat melalui penambahan nasabah baru dan *deposits base*, dari perspektif pendanaan,” terang Armand.

Sepanjang tahun 2013, total dana pihak ketiga, tumbuh 23 persen menjadi Rp 57,21 triliun pada 2013, dibandingkan Rp46,53 triliun pada tahun sebelumnya, sementara rasio kredit terhadap simpanan (*LDR/loan to deposit ratio*) berada di posisi 91,15 persen.

Bank berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1.14 triliun, dengan pendapatan bunga bersih tetap stabil sebesar Rp2.59 triliun, sedangkan pendapatan dari *fee* dan komisi tumbuh 16.89 persen menjadi Rp730.65 milyar, hingga 31 Desember 2013

Stabilitas Bank juga tercermin dalam indikator rasio keuangan yang sehat, antara lain: tingkat rasio kecukupan modal (*CAR/capital adequacy ratio*) sebesar 14,94 persen, *return on assets* sebesar 2,38 persen; dan *return on equity* sebesar 14.29 persen.

“Fokus Bank di tahun 2014 adalah mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dan pemenuhan kebutuhan nasabah,” tegas Armand.

Sekilas mengenai UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1956 di Jakarta. UOB Indonesia memiliki jaringan layanan 209 kantor cabang, 191 ATM UOB, tersebar di 35 kota di 19 provinsi di Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia juga dapat diakses melalui jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, serta jaringan ATM Visa selain jaringan UOB Group.

UOB Indonesia dikenal sebagai Bank yang memiliki fokus bisnis melayani usaha kecil dan menengah serta memiliki basis layanan ke nasabah retail yang kuat, termasuk mengembangkan bisnis *corporate banking* yang menawarkan produk *treasury* dan layanan lainnya untuk bisnis. UOB Indonesia memperoleh rating AAA (idn) *Fitch Ratings Indonesia*.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

PT Bank UOB Indonesia

Fera I. Prajitno
Brand Performance and Corporate Communications Head
Tel : 021 2350 6000
Email: corporatecomm@uob.co.id

Damar Harsanto
Brand Performance and Corporate Communications
Tel : 021 2350 6000 ext. 31244,
Email : petrusdamar@uob.co.id